

Kayu lapis – Toleransi dimensi

Plywood – Tolerances on dimensions

(ISO 1954:2013, MOD)



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Kadar air panel.....	1
4 Toleransi	1
Lampiran A (informatif) Perubahan teknis dan penjelasan.....	5



Table of Contents

Table of Contents..... ii

1 Scope..... 2

2 Normative reference 2

3 Moisture content of panels..... 2

4 Tolerances 2

Annex A (informative) Technical change and explanation..... 6



Prakata

SNI 7630:2015, *Kayu lapis – Toleransi dimensi* merupakan hasil adopsi modifikasi dengan metode terjemahan dari ISO 1954:2013 *Plywood – Tolerances on dimensions* dan dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Standar ini merupakan revisi dari SNI 7630:2011 *Kayu lapis – Toleransi dimensi*, dengan alasan standar ISO yang diadopsi telah direvisi. Alasan adopsi standar ini adalah harmonisasi standar, memudahkan transaksi perdagangan, dan kebutuhan di lapangan. Apabila terdapat keraguan dalam standar ini, maka mengacu pada standar aslinya.

Bagian yang dimodifikasi, pada standar ini diberikan tanda garis vertikal tunggal (|). Lampiran A (informatif) memuat daftar perubahan teknis dan penjelasannya.

Standar ISO yang digunakan sebagai acuan normatif berikut ini telah diadopsi.

- 1) ISO 9426, *Wood-based panels – Determination of dimensions of panels* telah diadopsi menjadi SNI ISO 9426 Panel kayu - Penentuan dimensi panel.
- 2) ISO 16979, *Wood-based panels – Determination of moisture content* telah diadopsi menjadi SNI ISO 16979-2008 Panel kayu - Penentuan kadar air.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 25 November 2014 di Bogor. Hadir dalam rapat tersebut perwakilan dari regulator, pakar, produsen, dan konsumen. Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 15 Januari 2015 sampai dengan tanggal 16 Maret 2015 dengan hasil akhir RASNI.

Kayu lapis – Toleransi dimensi

1 Ruang lingkup

Standar nasional ini menetapkan toleransi dimensi panel kayu lapis (panjang, lebar, tebal) dan toleransi untuk kelurusan tepi dan kesikuan.

2 Acuan normatif

Dokumen berikut, secara keseluruhan atau sebagian, merupakan acuan normatif yang diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, digunakan edisi terakhir (termasuk amandemennya).

SNI ISO 9426 Panel kayu — Penentuan dimensi panel

SNI ISO 16979 Panel kayu — Penentuan kadar air

3 Kadar air panel

Kadar air diukur sesuai dengan ISO 16979. Jika tidak dinyatakan dalam perjanjian, toleransi dimensi diterapkan pada kadar air $(12 \pm 2)\%$.

Untuk tujuan praktis, pengukuran dimensi bisa dilakukan pada kadar air yang berbeda (pada saat di pabrik atau pada saat diterima pembeli) selama memenuhi kaidah statistik.

4 Toleransi

4.1 Umum

Jika standar, spesifikasi, dan/atau persyaratan tidak ditetapkan dalam kontrak, maka toleransi pada 4.2 sampai 4.5 berlaku.

CATATAN Beberapa produk kayu lapis dan penggunaannya dapat mempersyaratkan toleransi yang lebih kecil

4.2 Toleransi panjang dan lebar

Panjang dan lebar diukur sesuai dengan ISO 9426.

Toleransi ukuran nominal: $\pm 1,5$ mm/m dengan maksimum $\pm 3,5$ mm.

4.3 Toleransi ketebalan

Ketebalan diukur sesuai dengan ISO 9426.

Toleransi ketebalan nominal ditetapkan pada Tabel 1.

Plywood – Tolerances on dimensions

1 Scope

This International Standard specifies dimensional tolerances of plywood panels (length, width, thickness) and tolerances for edge straightness and squareness.

2 Normative reference

The following documents, in whole or in part, are normatively referenced in this document and are indispensable for its application. For dated references, only the edition cited applies. For undated references, the latest edition of the referenced document (including any amendments) applies.

ISO 9426, *Wood-based panels – Determination of dimensions of panels*

ISO 16979, *Wood-based panels – Determination of moisture content*

3 Moisture content of panels

Moisture content shall be measured in accordance with ISO 16979. Unless otherwise stated by contract, dimensional tolerances are applicable at a reference moisture content of (10 ± 2) %.

Statistically valid factors may be used to adjust measurements that can be taken, for practical purposes, at different moisture content (e.g. as-manufactured state or as-received state).

4 Tolerances

4.1 General

Unless otherwise specified in order applicable standards, specifications, and/or contract terms, the tolerances given in 4.2 to 4.5 shall apply.

NOTE Some plywood products and uses can require narrower tolerances.

4.2 Tolerances on length and width

Length and width shall be measured in accordance with ISO 9426.

Tolerances on nominal size: $\pm 1,5$ mm/m with maximum of $\pm 3,5$ mm.

4.3 Tolerances on thickness

Thickness shall be measured in accordance with ISO 9426.

Tolerances on nominal thickness are specified in Table 1.

Tabel 1 – Toleransi ketebalan minimal

Satuan dalam milimeter

Ketebalan nominal t	Panel yang tidak diampelas, panel yang diampelas ringan, atau panel skrap		Panel yang diampelas	
	Toleransi ketebalan dalam satu panel	Toleransi ketebalan nominal	Toleransi ketebalan dalam satu panel	Toleransi ketebalan nominal
$t \leq 3$	0,5	+0,4 -0,2	0,3	$\pm 0,2$
$3 < t \leq 7$	0,7	+0,5 -0,3	0,5	$\pm 0,3$
$7 < t \leq 12$	1,0	+(0,8 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)	0,6	+(0,2 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)
$12 < t \leq 25$	1,5			+(0,2 + 0,03 t) -(0,3 + 0,03 t)
$t > 25$	1,5	+(0,8 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)	0,8	+(0,2 + 0,03 t) -(0,3 + 0,03 t)

4.4 Toleransi kelurusan tepi

Kelurusan tepi panel diukur sesuai dengan ISO 9426.

Toleransi: 1 mm/m.

4.5 Toleransi kesikuan

Kesikuan diukur sesuai dengan ISO 9426.

Toleransi: 1 mm/m.

Table 1 – Tolerances on nominal thickness

Nominal thickness t	Dimensions in millimeters			
	Unsanded, touch-sanded, or scraped panels		Sanded panels	
	Thickness tolerance within one panel	Tolerance on nominal thickness	Thickness tolerance within one panel	Tolerance on nominal thickness
$t \leq 3$	0,5	+0,4 -0,2	0,3	$\pm 0,2$
$3 < t \leq 7$	0,7	+0,5 -0,3	0,5	$\pm 0,3$
$7 < t \leq 12$	1,0	+(0,8 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)	0,6	+(0,2 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)
$12 < t \leq 25$	1,5			+(0,2 + 0,03 t) -(0,3 + 0,03 t)
$t > 25$	1,5	+(0,8 + 0,03 t) -(0,4 + 0,03 t)	0,8	+(0,2 + 0,03 t) -(0,3 + 0,03 t)

4.4 Tolerances on straightness of edges

Straightness of panel edges shall be measured in accordance with ISO 9426.

Tolerance: 1 mm/m

4.5 Tolerances on squareness

Squareness shall be measured in accordance with ISO 9426.

Tolerance: 1 mm/m.

Lampiran A
(informatif)
Perubahan teknis dan penjelasan

Pasal/Subpasal	Modifikasi
3 Kadar air panel	Penggantian nilai kadar air $(10 \pm 2) \%$ pada saat penerapan toleransi dimensi panel menjadi $(12 \pm 2) \%$
Penjelasan: SNI ini memodifikasi kadar air sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia	



Annex A
(informative)
Technical change and explanation

Clause/Subclause	Modified
3 Moisture content	Dimensional tolerances are applicable at a reference moisture content of $(10 \pm 2) \%$ to be replaced by $(12 \pm 2) \%$.

Explanation: SNI modify moisture content based on climate condition in Indonesia

